

TATTS

Technical Assistance and Training Teams

Institutionalizing Disaster Preparedness and Management Capacity of Local Disaster Management Agencies (BPBDs) in Indonesia



Background

Indonesia is one of the world's most disaster prone countries. Disasters not only claim lives. They reverse development gains and impact negatively on the national economy. In addition, the effects of climate change are exacerbating perennial disasters including flood, drought, and high-intensity storms.

The Government of Indonesia has committed to disaster risk reduction by taking a holistic approach to disaster risk management before, during and after disasters occur, as conveyed through Disaster Management Law 24/2007. There is, however, a gap between national disaster management policy and implementation at the sub-national level. Local governments need improved technical and institutional capacity to fulfill their mandated role to coordinate and deliver inclusive Disaster Risk Management (DRM) services. A key challenge in local disaster management service delivery is ensuring that the most vulnerable in the population are protected.

Mercy Corps Indonesia is leading a consolidated consortium program designed to improve the capacity of provincial disaster management agencies (BPBDs). By embedding qualified teams of disaster management experts and trainers within eight target province BPBDs, the Technical Assistance and Training Teams (TATTS) program provides ongoing, day-to-day technical support tailored to the needs of each agency. Together with its consortium partners – Cardno US, Arbeiter-Samariter-Bund (ASB), Lingkar Association and the Indonesian DRR University Forum (FPT PRB), Mercy Corps Indonesia focuses on building the organizational performance and technical skills of the BPBDs. All training inputs will be coordinated and standardized with the National Disaster Management Agency (BNPB). The program operates from October 2014 until December 2018 focusing on Papua, West Papua, Maluku, North Maluku, Southeast Sulawesi, East Java, Central Java and West Sumatra.

Goal and Strategic Objectives

TATTS builds the capacity of provincial BPBDs to be able to lead and coordinate DRM training and capacity building in the districts and stakeholder. The goal of the program is that BPBDs in eight target provinces are professionally coordinating DRM activities before, during and after natural disaster and promoting DRM best practice among their respective districts. This is supported by the following strategic objectives:

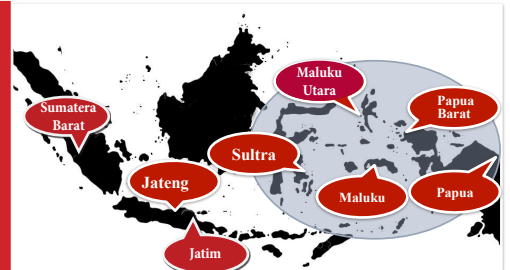
1. BPBDs in target provinces deliver inclusive DRM services
2. DRM technical trainings are institutionalized at the target subnational and national levels

Output

TATTS is designed to directly reach 8000 people in the eight provinces through direct training and day-to-day organizational support. People who will benefit from the program approaches include local government, civil society groups, universities and higher education institutions and the private sector. The program is funded by USAID/OFDA.

Program duration:
4 years 3 months
Budget: US\$ 9 M

8 provinces:
West Sumatera
Central Java
East Java
South East Sulawesi
Maluku
North Maluku
West Papua
Papua



The TATTS Consortium



Mercy Corps Indonesia

ASB
Arbeiter-Samariter-Bund

Cardno
Shaping the Future

Mercy Corps Indonesia

AD Premier, 3rd Floor Suite 01, 02 & 03. TB.Simatupang No.5, Ragunan
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550.

info@id.mercycorps.org | indonesia.mercycorps.org | www.mercycorps.org

TATTS

Technical Assistance and Training Teams

Institutionalizing Disaster Preparedness and Management Capacity of Local Disaster Management Agencies (BPBDs) in Indonesia



Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang paling rentan terhadap bencana di dunia. Bencana tidak hanya merenggut nyawa. Bencana memundurkan pencapaian pembangunan dan berdampak negatif terhadap perekonomian nasional. Selain itu, dampak perubahan iklim memperburuk bencana yang terjadi, termasuk banjir, kekeringan, dan badai intensitas tinggi.

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk pengurangan risiko bencana dengan pendekatan holistik untuk manajemen risiko pada sebelum, saat dan setelah bencana terjadi, seperti tercantum dalam UU Penanggulangan Bencana 24/2007. Namun, terdapat kesenjangan antara kebijakan manajemen bencana di tingkat nasional dan pelaksanaan di tingkat daerah. Pemerintah daerah membutuhkan kapasitas teknis dan kapasitas institusional yang lebih baik untuk melakukan peran mereka dalam mengkoordinasikan dan memberikan pelayanan manajemen risiko bencana (*DRM - Disaster Risk Management*) yang inklusif. Tantangan utama dalam penyediaan layanan manajemen bencana di daerah adalah memastikan bahwa masyarakat yang paling rentan terlindungi.

Mercy Corps Indonesia mengkoordinasikan sebuah konsorsium yang dibentuk untuk meningkatkan kapasitas lembaga-lembaga penanggulangan bencana di tingkat provinsi (BPBD). Dengan menanamkan tim ahli penanggulangan bencana dan pelatih yang berkualitas pada BPBD di delapan provinsi sasaran, Program *Technical Assistance and Training Teams* (TATTS) menyediakan dukungan teknis berkesinambungan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing BPBD. Bersama dengan mitra konsorsium – Cardno US, Arbeiter-Samariter-Bund (ASB), Perkumpulan Lingkar dan Forum Perguruan Tinggi Pengurangan Risiko Bencana (FPT-PRB), Mercy Corps Indonesia fokus pada membangun kinerja organisasi dan keterampilan teknis BPBD. Semua pelatihan akan dikordinasikan dan distandarisasikan dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Program ini berjalan dari Oktober 2014 hingga Desember 2018 yang berfokus di Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sumatera Barat.

Tujuan dan Sasaran Strategis

TATTS membangun kapasitas BPBD provinsi untuk dapat TATTS membangun kapasitas BPBD provinsi untuk dapat memimpin dan mengkoordinasikan pelatihan pengelolaan risiko bencana dan pembangunan kapasitas di daerah dan pihak terkait. Tujuan dari program ini adalah BPBD di delapan provinsi sasaran dapat secara profesional mengkoordinasikan kegiatan penanggulangan bencana sebelum, saat dan setelah bencana dan mempromosikan praktik terbaik penanggulangan bencana di masing-masing daerah. Hal ini didukung oleh tujuan strategis berikut:

1. BPBD di provinsi-provinsi sasaran memberikan layanan penanggulangan bencana secara inklusif
2. Pelatihan teknis penanggulangan bencana terlembagakan pada tingkat daerah dan nasional

Hasil

TATTS dirancang untuk secara langsung mencapai 8000 orang di delapan provinsi melalui pelatihan langsung dan dukungan organisasi secara terus menerus (day-to-day). Pihak yang akan menerima manfaat dari pendekatan program adalah pemerintah daerah, kelompok masyarakat sipil, universitas dan lembaga pendidikan tinggi, dan sektor swasta. Program ini didanai oleh USAID/OFDA.



Mercy Corps Indonesia

AD Premier, 3rd Floor Suite 01, 02 & 03. TB.Simatupang No.5, Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550.

info@id.mercycorps.org | indonesia.mercycorps.org | www.mercycorps.org